

ABSTRAK

UJI RESISTENSI PLANLET ANGGREK BULAN [*Phalaenopsis amabilis* (L.) Blume] HASIL SELEKSI *IN VITRO* TERHADAP CEKAMAN GARAM (NaCl) SECARA *IN VITRO*

Oleh

Dwi Septiani

Anggrek bulan *Phalaenopsis amabilis* (L.) Blume adalah satu jenis anggrek yang banyak diminati karena mempunyai keindahan yang dapat dilihat dari ukuran, bentuk, dan warna-warni bunganya sehingga menjadikan produksi anggrek bulan meningkat. Peningkatan produksi ini memiliki kendala yaitu lahan pertanian yang semakin luas dialihfungsikan ke sektor lainnya, lahan kurang produktif akibat cekaman garam atau salinitas. Salah satu cara alternatif yang efisien dan efektif untuk mengatasi cekaman garam yaitu dengan menggunakan varietas yang toleran terhadap cekaman garam dengan agen seleksi yaitu NaCl. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kisaran konsentrasi NaCl yang ditoleransi oleh anggrek bulan dan menentukan tingkatan resistensi anggrek bulan terhadap cekaman garam (NaCl) secara *in vitro*. Rancangan percobaan pada penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 taraf konsentrasi NaCl 0 % ; 0,25 % ; 0,50 % ; 0,75 %, dan 1 % pada medium *Vacin and Went* (VW). Data kuantitatif dari setiap parameter dianalisis dengan menggunakan Analisis Ragam pada taraf nyata 5% dan uji lanjut dengan Uji Tukey pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kisaran konsentrasi NaCl 0,25% sampai 0,50% yang ditoleransi oleh planlet anggrek bulan secara *in vitro* terdapat pada kisaran 0,25-0,5 dikategorikan cekaman sedang, sedangkan konsentrasi NaCl 0,75% sampai 1% terdapat pada kisaran 0,5-1,0 yang dikategorikan cekaman berat dan tingkatan resistensi planlet anggrek bulan adalah resistensi moderat.

Kata kunci: *Phalaenopsis amabilis*, seleksi *in vitro*, Cekaman garam, NaCl, Resistensi.